BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Notohartojo dan Ghani, 2015). Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari (Rakhmatto, 2017).

Prevalensi penyakit gigi dan mulut di Indonesia cenderung meningkat. Masalah tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini dipengaruhi oleh faktor perilaku masyarakat. Juga karena penduduk Indonesia yang menyadari dirinya bermasalah gigi dan mulut hanya 23%. Prevalensi masalah gigi dan mulut di Bali sebesar 24%, sedangkan angka prevalensi nasional sebesar 25,9%, perbandingan ini menunjukan masalah gigi dan mulut di daerah Bali tergolong cukup tinggi karena prevalensi kejadiannya mendekati angka prevalensi nasional (Kemenkes, 2013).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut (Muhsinah, 2014). Kehamilan menyebabkan peningkatan hormonal sehingga dapat memicu terjadinya peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut. Santoso dan Bambang (2017) menyatakan bahwa masih

dijumpai keadaan *Oral Hygiene Index-Simplified* (OHIS) dengan kategori sedang dan buruk. Adanya keadaan OHIS yang belum optimal tersebut menunjukkan bahwa belum sepenuhnya ibu hamil bisa melakukan cara menjaga pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta perilaku pencegahannya merupakan hal yang penting dalam upaya meminimalkan masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi selama kehamilan. Selain itu kurangnya upaya menjaga pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil dikarenakan banyaknya gangguan yang sering terjadi pada masa kehamilan salah satunya adalah rasa mual (Kaunang, Wowor, dan Arisanty, 2013).

Dampak yang dapat timbul jika tidak menjaga pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan antara lain : gingivitis kehamilan, periodintitis kehamilan, erosi gigi dan karies gigi. Menurut penelitian yang dilakukan Santoso, Aditya, dan Retnoningrum (2009) penyakit periodontal seperti gingivitis yang tidak dirawat pada ibu hamil merupakan salah satu faktor resiko bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Hasil analisis data menunjukkan bahwa responden dengan kebersihan mulut kurang, mempunyai resiko 2 kali melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan responden dengan kebersihan mulut baik. Selain itu, kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi juga oleh kebiasaan menyikat gigi setiap hari, kebiasaan berkumur dan ketepatan waktu untuk menyikat gigi

Karies gigi merupakan penyakit gigi yang sering diderita oleh hampir semua penduduk Indonesia. Prevalensi karies meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018

menyatakan bahwa penduduk di Indonesia banyak yang mengalami penyakit karies gigi. Berdasarkan riset yang dilakukan dengan menggunakan 300.000 sampel rumah tangga atau setara dengan 1,2 juta jiwa maka didapatkan hasil sekitar 45,3% yang mengalami penyakit karies gigi (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hal ini disebabkan karena gigi lebih lama terpapar dengan faktor risiko penyebab karies, oleh karena itu penting untuk memahami dan mengendalikan faktor risiko untuk mencegah timbulnya lesi karies baru atau memperlambat perkembangan lesi karies yang sudah ada (Heymann, Swift, dan Ritter, 2013). Karies pada ibu hamil berkaitan dengan tingkat pengetahuan selama kehamilan. Pengetahuan mengenai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat membantu mengoptimalkan kesehatan gigi dan mulut sehingga meminimalkan terjadinya periodontitis pada ibu hamil. Salah satu pencegahan penyakit gigi pada ibu hamil adalah menggosok gigi setiap hari dengan benar (Setyawati, 2017).

Berdasarkan pencatatan pelaporan kegiatan poli KIA Puskesmas Sidemen tahun 2020, kunjungan ibu hamil sebanyak 74 orang dan yang berkunjung ke poli gigi sebanyak 10 orang. Dari 10 orang tersebut semuanya mempunyai keluhan tentang karies gigi (Laporan Tahunan Puskesmas Sidemen, 2020). Dari data ini menunjukan bahwa angka kejadian penyakit karies gigi sebenarnya ada pada ibu hamil namun kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan yang masih kurang. Dari uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Di Puskesmas Sidemen Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sidemen tahun 2022”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sidemen tahun 2022.

2. Tujuan khusus

a. Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sidemen Tahun 2022 dengan kategori baik, cukup dan kurang.
b. Menghitung frekuensi ibu hamil dengan kategori tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut berdasarkan pendidikan
c. Menghitung frekuensi ibu hamil dengan kategori tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut berdasarkan umur
d. Menghitung frekuensi ibu hamil dengan kategori tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut berdasarkan pekerjaan
e. Menghitung rata- rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sidemen Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Menambah wawasan peneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sidemen tahun 2022.
2. Digunakan sebagai masukan untuk puskesmas terdekat terkait dengan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sidemen tahun 2022.
3. Sebagai masukan kepada seluruh anggota keluarga binaan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sidemen tahun 2022